



Pembinaan Olahraga Renang di SD Muhammadiyah 1 di Kota Malang

Swimming Sports Development at SD Muhammadiyah 1 in Malang City

Irellia Greavil Wahyono, Supriatna

Universitas Negeri Malang, Indonesia

*Email: irelliagreavil@gmail.com

*Correspondence: Irellia Greavil Wahyono

DOI:

10.59141/comserva.v3i1.741

ABSTRAK

Renang adalah olahraga balap individu atau tim yang membutuhkan penggunaan seluruh tubuh seseorang untuk bergerak melalui air. Olahraga ini berlangsung di kolam renang atau perairan terbuka (misalnya, di laut atau danau). Tujuan riset ini untuk mengenali tentang pembinaan, program latihan, organisasi, dan fasilitas prasarana selaku aspek utama terselenggaranya pembinaan olahraga renang SD Muhammadiyah 1 Di Kota Malang. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini ialah informasi berbentuk observasi, dokumentasi serta wawancara. Dalam penelitian pembinaan renang SD Muhammadiyah 1 dapat disimpulkan bahwa pembinaan yang dilakukan kepada peserta didik sudah baik dan komunikatif. Organisasi kepengurusan tercantum dalam kriteria baik serta terorganisasi. Fasilitas serta prasarana yang dimiliki sudah memadai serta memiliki syarat yang relatif baik.

Kata Kunci: Pembinaan; Renang; Air

ABSTRACT

Swimming is an individual or team racing sport that requires the use of one's entire body to move through water. This sport takes place in swimming pools or open water (for example, in the ocean or lake). The purpose of this research is to recognize coaching, training programs, organizations, and infrastructure facilities as the main aspects of the implementation of swimming sports coaching at SD Muhammadiyah 1 in Malang City. The approach taken in this study is information in the form of observation, documentation and interviews. In the swimming coaching research of SD Muhammadiyah 1, it can be concluded that the coaching carried out to students is good and communicative. Management organizations are listed in good and organized criteria. The facilities and infrastructure owned are adequate and have relatively good requirements.

Keywords: Coaching; Swimming Pool; Water

PENDAHULUAN

Organisasi induk internasional renang bernama Fédération Internationale de Natation (FINA) didirikan pada tanggal 19 Juli 1908 di Hotel Manchester, London, Inggris (Ilham & Kurniawan, 2023). Saat itu, FINA diprakarsai oleh delapan federasi renang, yakni Belgia, Denmark, Finlandia, Hungaria, Inggris Raya, Jerman, Prancis, dan Swedia. Organisasi ini juga menaungi selam, polo air, renang indah, dan renang perairan terbuka. Sekarang organisasi ini berpusat di Lausanne, Swiss. Cabang-cabang olahraga tersebut yang diikutsertakan oleh FINA dalam Kejuaraan Renang Dunia FINA (Ariatsyah & Priandi, 2022). Renang adalah salah satu olahraga Olimpiade paling populer, dengan berbagai acara

jarak dalam kupu-kupu, gaya punggung, gaya dada, gaya bebas, dan gaya ganti (medley individu) (Solissa, 2023). Selain acara individu ini, empat perenang dapat mengambil bagian dalam gaya bebas atau estafet medley (Setiawan, 2015). Estafet medley terdiri dari empat perenang yang masing-masing akan berenang dengan pukulan berbeda, diurutkan sebagai gaya punggung, gaya dada, kupu-kupu, dan gaya bebas. Berenang setiap pukulan membutuhkan serangkaian teknik khusus. Dalam kompetisi, ada peraturan berbeda mengenai bentuk yang dapat diterima untuk setiap stroke individu (Mylsidayu, 2022). Ada juga peraturan tentang jenis pakaian renang, topi, perhiasan, dan pita cedera yang diizinkan di kompetisi.

Meskipun dimungkinkan bagi perenang kompetitif untuk mengalami beberapa cedera dari olahraga, seperti tendinitis di bahu atau lutut, ada juga beberapa manfaat kesehatan yang terkait dengan olahraga tersebut. Bukti berenang rekreasi di zaman prasejarah telah ditemukan, dengan bukti paling awal berasal dari lukisan Zaman Batu dari sekitar 10.000 tahun yang lalu (Muttaqin, 2016). Referensi tertulis berasal dari tahun 2000 SM, dengan beberapa referensi paling awal untuk berenang termasuk Iliad, Odyssey, Alkitab, Beowulf, Al-Quran dan lain-lain. Pada tahun 1538, Nikolaus Wynmann, seorang profesor bahasa Swiss-Jerman, menulis buku lengkap paling awal yang diketahui tentang berenang, *Colymbetes, sive de arte natandi dialogus et festivus et iucundus lectu* (The Swimmer, atau A Dialogue on the Art of Swimming and Joyful and Pleasant to Read). Berenang muncul sebagai kegiatan rekreasi kompetitif pada tahun 1830-an di Inggris (Wiratmoko et al., 2021). Pada tahun 1828, kolam renang dalam ruangan pertama, St George's Baths dibuka untuk umum. Pada tahun 1837, National Swimming Society mengadakan kompetisi renang reguler di enam kolam renang buatan, yang dibangun di sekitar London. Kegiatan rekreasi semakin populer dan pada tahun 1880, ketika badan pengatur nasional pertama, Asosiasi Renang Amatir dibentuk, sudah ada lebih dari 300 klub regional yang beroperasi di seluruh negeri. Pada tahun 1844 dua peserta penduduk asli Amerika di sebuah kompetisi renang di London memperkenalkan penjelajahan depan kepada penonton Eropa.

Sir John Arthur Trudgen mengambil stroke serah terima dari beberapa penduduk asli Amerika Selatan dan berhasil memulai debut stroke baru pada tahun 1873, memenangkan kompetisi lokal di Inggris. Pukulannya masih dianggap sebagai yang paling kuat untuk digunakan saat ini. Pada tahun 1844 dua peserta penduduk asli Amerika di sebuah kompetisi renang di London memperkenalkan penjelajahan depan kepada penonton Eropa. Sir John Arthur Trudgen mengambil stroke serah terima dari beberapa penduduk asli Amerika Selatan dan berhasil memulai debut stroke baru pada tahun 1873, memenangkan kompetisi lokal di Inggris (Barnes, 2023). Pukulannya masih dianggap sebagai yang paling kuat untuk digunakan saat ini. Negara-negara Eropa lainnya juga mendirikan federasi renang; Jerman pada tahun 1882, Prancis pada tahun 1890 dan Hongaria pada tahun 1896 (Arnaud, 2013).

Kompetisi renang amatir Eropa pertama adalah pada tahun 1889 di Wina (Zulkifli, 2020). Menurut (Natakusumah, 2013) kejuaraan renang wanita pertama di dunia diadakan di Skotlandia pada tahun 1892. Renang putra menjadi bagian dari Olimpiade modern pertama pada tahun 1896 di Athena (Putranto, 2021). Pada tahun 1902, Richmond Cavill dari Australia memperkenalkan gaya bebas ke dunia Barat. Pada tahun 1908, asosiasi renang dunia, Fédération Internationale de Natation (FINA), dibentuk (Irhana, 2020). Renang wanita diperkenalkan ke Olimpiade pada tahun 1912; pertemuan renang internasional pertama untuk wanita di luar Olimpiade adalah Olimpiade Wanita 1922 (Williams, 2014). Kupu-kupu dikembangkan pada 1930-an dan pada awalnya merupakan varian gaya dada, sampai diterima sebagai gaya terpisah pada tahun 1952 (Dar & Jain, 2020).

METODE

Penentuan metode penelitian disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi serta permasalahan yang akan diteliti di lokasi magang. Dari berbagai metode penelitian yang ada, penulis

dalam penelitian ini menggunakan Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis, desain, atau rancangan penelitian yang biasa digunakan untuk meneliti objek penelitian yang alamiah atau dalam kondisi riil dan tidak disetting seperti pada eksperimen (Nadirah et al., 2022).

Pada penelitian kuantitatif, penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan variabel subjek studi, yaitu jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan, status ekonomi, dan sebagainya, yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Pada penelitian deskriptif, tidak perlu adanya kelompok kontrol sebagai pembanding, karena tujuan penelitian deskriptif adalah menggambarkan atau menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan fenomena dan peristiwa tertentu. Pada pengumpulan data dilakukan selama satu tahap atau periode dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pendekatan cross sectional, yaitu berupa survei sampling (Sumargo, 2020). Hasil penelitian disajikan berdasarkan data-data yang ditemukan, dan dianalisis secara mendalam. Pada penyajian data hasil penelitian bisa berupa dalam bentuk grafik, tabel silang, dan distribusi frekuensi. Perhitungan yang dilakukan berupa proporsi, rata-rata, persentase, simpangan baku, rasio, dan sebagainya, disesuaikan dengan ukuran data yang didapatkan. Bagi Nasution, studi kualitatif ialah prosedur studi yang menghasilkan data deskriptif dari orang-orang serta sikap yang diamati dalam wujud bahasa tertulis ataupun lisan. Dalam penelitian ini, kami telah berusaha untuk mengumpulkan sebanyak mungkin data deskriptif yang akan dirangkum dalam bentuk laporan dan deskripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembinaan

Pembinaan yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah suatu usaha untuk pembinaan kepribadian yang mandiri dan sempurna serta dapat bertanggungjawab, atau suatu usaha, pengaruh, perlindungan dalam bantuan yang di berikan kepada anak yang tertuju kepada kedewasaan anak itu, atau lebih cepat untuk membantu anak agar cakap dalam melaksanakan tugas hidup sendiri, pengaruh itu datangnya dari orang dewasa (diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku pintar hidup sehari-hari, bimbingan dan nasehat yang memotivasinya agar giat belajar), serta di tujukan kepada orang yang belum dewasa. Istilah pembinaan atau berarti “ pendidikan” yang merupakan pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa. Selanjutnya pembinaan atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat kehidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.

Pembinaan Renang SD Muhammadiyah 1 di siswa kelas 1 sampai 5. Harapan yang diinginkan adalah agar mencapai dan mencetak bibit unggul berprestasi pada cabang olahraga renang.

Program Latihan

Program latihan adalah suatu pedoman yang mengikat secara tertulis berisi cara-cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan yang akan datang yang telah ditetapkan (Tiandri, 2018). (Suryani, 2019) berpendapat bahwa manfaat pembuatan program latihan adalah : Sebagai pedoman pimpinan kegiatan yang terorganisir untuk mencapai prestasi puncak, untuk menghindari faktor kebetulan dalam mencapai prestasi prima dalam olahraga. Efektif dan efisien dalam penggunaan waktu, dana dan tenaga untuk mencapai tujuan. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dengan cepat dan menghindari pemborosan waktu dan tenaga. Dengan penyusunan program latihan akan memperjelas arah dan tujuan yang ingin dicapai. Sebagai alat kontrol apakah target yang telah ditentukan sudah tercapai atau belum.

Manajemen Organisasi

Secara umum, manajemen organisasi adalah suatu proses perencanaan dan pengorganisasian serta pengendalian terhadap sumber daya sebuah organisasi dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Susan, 2019). Menurut Luther M. Gulick, pengertian manajemen

organisasi adalah segala hal yang berhubungan dengan perencanaan (Planning), mengorganisir (Organizing), pelengkapan Tenaga Kerja (Staffing), mengarahkan (Directing), menyelaraskan/mengkoordinir (Coordinating), melaporkan (Reporting), dan menyusun anggaran (Budgeting) (Ermawati et al., 2022). Berdasarkan analisis, organisasi pada Renang SD Muhammadiyah 1 termasuk organisasi yang sangat baik. Mulai dari struktur keorganisasannya yang tertata dan diterangkan mengenai kepengurusannya. Kepengurusan diawal dari Pimpinan renang, sekretaris, bendahara serta peserta didik. Dengan ini diharapkan agar selalu mempertahankan atau bahkan meningkat.

Prestasi

Menurut Zaenal Arifin 2012: 3, Prestasi adalah hasil dari kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan berbagai hal. Dalam menggapai prestasi secara maximal, dibutuhkan tenaga selama latihan dan usaha serta perlu adanya pembinaan yang terstruktur.

Kesimpulan dari hasil analisis mengenai prestasi yang diraih peserta didik pada Renang SD Muhammadiyah 1 diantaranya :

1. Taufan juara 2 gaya bebas dan Juara 1 gaya punggung pada kejuaraan renang Pekan Ta'aruf Pelajar Muhammadiyah Se Jawa Timur.
2. Bintang juara 1 gaya dada dan juara 1 gaya kupu pada kejuaraan renang Pekan Ta'aruf Pelajar Muhammadiyah Se Jawa Timur.
3. Nabila juara 2 gaya bebas pada kejuaraan renang Pekan Ta'aruf Pelajar Muhammadiyah Se Jawa Timur.
4. Aqila juara 2 gaya dada dan juara 2 gaya kupu pada kejuaraan renang Pekan Ta'aruf Pelajar Muhammadiyah Se Jawa Timur.
5. Bintang juara 2 dan 3 pada kejuaraan PKO CUP V 2022.
6. Lintang juara 2 dan 3 pada kejuaraan PKO CUP V 2022.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, 1) Dalam hal program latihan, kurang terperinci karena tidak tertata jelas program yang akan dijalankan. 2) Pembinaan yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah 1 kepada peserta didik dan sesama manajemen sudah baik dan komunikatif. 3) Organisasi kepengurusan pada SD Muhammadiyah 1 Malang termasuk dalam kriteria baik dan berjalan, serta tersusun dengan jelas dimulai dari ketua renang, sekretaris, bendahara, dan peserta didik. 4) Fasilitas serta prasana seperti alat alat renang (kacamata, pelampung, pull buoy) milik peserta didik masing masing, tidak dari SD Muhammadiyah 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariatsyah, A., & Priandi, R. (2022). Perancangan Stadion Akuatik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur Dan Perencanaan*, 5(3), 52–56.
- Arnaud, P. (2013). Sport relations before 1918. *Sport and International Politics: Impact of Facism and Communism on Sport*.
- Barnes, G. (2023). *In Search of Mina Wylie*. Austin Macauley Publishers.
- Dar, S. A., & Jain, R. (2020). *Effect of swimming on cardiovascular endurance of secondary school students of District Shopion in J&K UT*.
- Ermawati, E., Atoillah, M., & Anggraeni, Y. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kesenian Musik Patrol Dalam Upaya Meningkatkan Budaya Lokal Tradisional Desa Klanting. *Progress Conference*, 5(1), 41–47.
- Ilham, M. K., & Kurniawan, A. (2023). *Dasar-Dasar Olahraga Renang*. PT. Salim Media Indonesia.
- Irhana, I. (2020). *Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Kecepatan Renang Gaya Bebas Pada Siswa Sma Negeri 3 Takalar*. Universitas Negeri Makassar.
- Muttaqin, Z. (2016). *Perbandingan Olahraga Renang Terhadap Daya Tahan Tubuh Pada Siswa SMAN 1 Galesong Selatan Dengan Siswa SMAN 1 Takalar*. FIK.
- Mylsidayu, A. (2022). *Psikologi olahraga*. Bumi Aksara.
- Nadirah, S. P., Pramana, A. D. R., & Zari, N. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method (Mengelola Penelitian Dengan Mendeley dan Nvivo)*. CV. Azka Pustaka.
- Natakusumah, A. (2013). *Drama Itu Bernama Sepak Bola*. Elex Media Komputindo.
- Putranto, T. D. (2021). Instagram Panahan Korea Selatan Pada Olimpiade Tokyo 2020 Dalam Perspektif Determinisme Teknologi. *Scriptura*, 11(2), 65–73.
- Setiawan, T. T. (2015). Stroke Rate (Sr) dan Stroke Length (Sl) Perenang Gaya Bebas Siswa Indonesia Peserta Popnas Tahun 2009. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 11(1), 13–22.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Solissa, J. (2023). *Buku Ajar Renang*. *Buku Ajar Renang*, 61.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik sampling*. Unj press.
- Suryani, M. (2019). *Hubungan lingkaran perut dan massa otot terhadap kelenturan pinggang atlet tenis meja ASIAN Para Games tahun 2018 di Surakarta*.

Susan, E. (2019). Manajemen sumber daya manusia. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 952–962.

Tiandri, W. B. (2018). *Pengaruh Latihan Beban Dengan Metode Drop Set Terhadap Peningkatan Massa Otot Pada Members Di Physical Fitness Yogyakarta*.

Williams, J. (2014). Representing Self, Community and Nation: The Empire and Commonwealth Games Careers of Influential British Women Athletes 1930–1966. *Sport in History*, 34(3), 476–497.

Wiratmoko, A. I., Putra, M. P., Prima, R., Pratama, M. P., & Agung, B. (2021). *Pengembangan Model Instrumen Tes Kapasitas Aerobik Atlet Putra Cabang Olahraga Renang*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Zulkifli, A. (2020). *Stories of The Great Leader*. LKIS Pelangi Aksara.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).